

**ANALISIS DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP VANUATU
TERKAIT ISU PAPUA MERDEKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hubungan
Internasional



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2021

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (Skripsi) penulisan ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik dari Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dari Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan ini.

Jakarta, 6 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,


METERAN
TEMPEL
160FCAJX322336493

(Kristin Natalia)

051701503125014

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Kristin Natalia
NIM : 051701503125014
JUDUL : Analisis Diplomasi Indonesia terhadap Vanuatu terkait isu
Papua merdeka
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 5 Agustus 2021



Pembimbing II

Menyetujui

Pembimbing I

(Pradono Budi Saputro, S.Hum, M.Si)

(Jerry Indrawan, S.IP., M.Si. (Han.))

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

Pradono Budi Saputro, S.Hum, M.Si


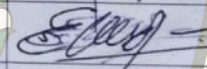

Dr. Radita Gora Tayipnais, S.Sos, MM

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : Kristin Natalia
NIM : 051701503125014
JUDUL : Analisis Diplomasi Indonesia terhadap Vanuatu terkait isu Papua merdeka
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 30 Agustus 2021


Menyetujui

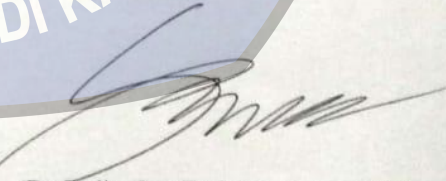
| | | |
|--------------------|---------------------------------------|---|
| Ketua Penguji | (Andina Mustika Ayu, M.Si.) |  |
| Anggota Penguji I | (Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H.) |  |
| Anggota Penguji II | (Jerry Indrawan, S.IP., M.Si. (Han.)) |  |

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan FISIP


(Pradono Budi Saputro, S.Hum, M.Si)


(Dr. Radita GoraTayipnais, S.Sos, MM)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunianya yang luar biasa kepada saya, serta doa dan dukungan dari keluarga, para dosen pembimbing, dan juga teman-teman, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Diplomasi Indonesia Terhadap Vanuatu Terkait Isu Papua Merdeka”**. Skripsi ini diajukan sebagai syarat kelulusan untuk menjadi seorang sarjana di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Satya Negara Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis masih mempunyai kekurangan dan mendapati banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi. Namun penulis tetap berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar sekiranya dapat menjadi manfaat bagi banyak pihak. Rampungnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan serta bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada:

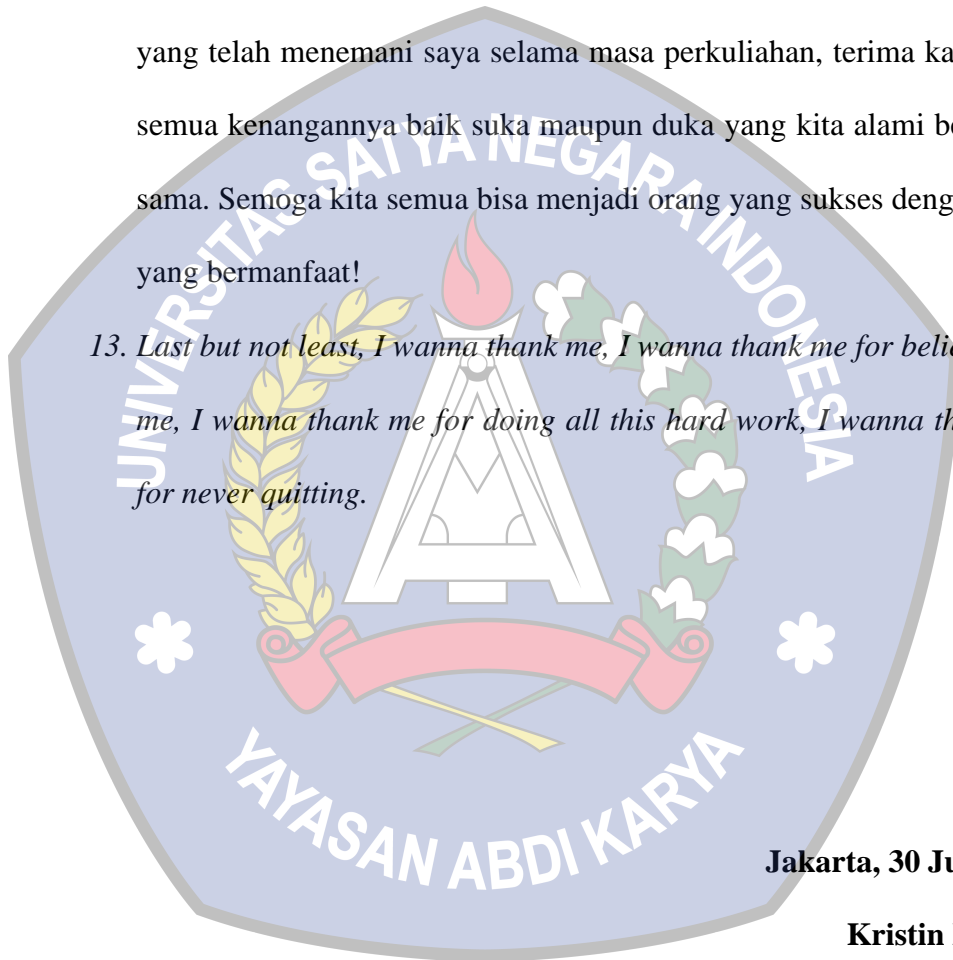
1. Mendiang kedua orangtua tercinta, Noni Periyati Siregar dan Bottor Simamora. “Terima kasih atas segala doa, didikan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Karya kecil ini untuk mama dan bapak. Bahagia selalu bersama Allah Bapa di surga”.
2. Kakak-kakak penulis yang terkasih, Mei-mei, Maria, Putri, dan Ricky dan kemenakan penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.

3. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA. Selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia yang terhormat.
4. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
5. Pradono Budi Saputro, S.Hum., M. Si., selaku Kaprodi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia dan juga dosen pembimbing II. Terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan kebaikannya dalam membimbing saya.
6. Mas Jerry Indrawan, S.IP., M.Si.(Han) Selaku dosen Pembimbing I. Terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan kebaikannya dalam membimbing saya.
7. Seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia. Terima kasih atas segala ilmu berharga yang telah diberikan.
8. Seluruh staff dan karyawan Universitas Satya Negara Indonesia yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
9. Narasumber wawancara yang sangat hebat Bapak Dr. Siswo Pramono, S.H., LL.M., Ibu Dr. Adriana Elisabeth M.Soc.Sc, Bpk. Harditya S.H., LL.M., dan Ibu Dr. Rosita Dewi S.IP, M.A.,Terima kasih telah memberikan waktu dan ilmunya yang sangat berharga dan luar biasa.
10. Peneliti Ahli Muda Puslitbang Strahan Balitbang Kemhan, Gerald Theodorus L. Toruan, S.H., M.H yang sudah banyak memberikan arahan kepada saya selama magang. Terima kasih banyak Pak Theo atas ilmu-ilmunya yang berharga.

11. Seluruh sahabat saya. Thira, Salsa, Madeleine, dan Kanya yang memaksa untuk dimasukkan namanya dalam skripsi saya. Terima kasih telah memberikan semangat dan hiburan selama penulisan skripsi ini. Kalian adalah badut-badut terbaikku!

12. Seluruh teman-teman HI angkatan 2017 terutama Tamara dan Fitria yang telah menemani saya selama masa perkuliahan, terima kasih atas semua kenangannya baik suka maupun duka yang kita alami bersama-sama. Semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses dengan ilmu yang bermanfaat!

13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting.*



Jakarta, 30 Juli 2021

Kristin Natalia

ANALISIS DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP VANUATU TERKAIT ISU PAPUA MERDEKA

xvi Halaman + 144 Halaman + 10 Buku + 14 Jurnal + 3 Skripsi + 5 Dokumen
+ 4 Wawancara + 14 Website

ABSTRAK

Tulisan ini menjelaskan mengenai diplomasi Indonesia terhadap Vanuatu terkait dengan isu Papua merdeka karena adanya dukungan yang diberikan oleh Vanuatu untuk kemerdekaan Papua Barat. Selain itu, tuduhan juga kerap dinyatakan oleh Vanuatu bahwa Indonesia telah melakukan pelanggaran HAM berat kepada masyarakat Papua. Kedekatan etnis yang dimiliki Vanuatu dengan Papua yaitu ras melanesian menjadi salah satu sumber penyebab masifnya dukungan Vanuatu terhadap kemerdekaan Papua Barat. Untuk menjelaskan fenomena ini penulis menggunakan salah satu teori dalam hubungan internasional yaitu teori diplomasi dan menggunakan konsep kedaulatan negara serta hubungan bilateral. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis, disertai dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara sebagai data primer dan studi pustaka sebagai data sekunder, maka hasil penelitian ini menemukan bahwa sampai saat ini diplomasi yang dilakukan Indonesia terhadap Vanuatu masih terdapat kekurangan. Indonesia masih kurang melibatkan *non-state actors* dalam pelaksanaan diplomasinya seperti melibatkan NGO, LSM, pihak-pihak gereja, para akademisi dan tokoh masyarakat di Vanuatu. Mengadakan pertemuan bilateral dan menjalankan diplomasi dengan merangkul pihak dari Vanuatu dan pihak dari Papua secara bersamaan dapat menciptakan persepsi yang positif untuk Indonesia mengingat bahwa hubungan yang dimiliki antara Vanuatu dengan masyarakat Papua pro merdeka cukup baik. Dengan demikian, diplomasi yang dilakukan bisa berjalan dengan efektif.

Kata Kunci: Diplomasi, Kedaulatan Negara, Hubungan Bilateral, Indonesia, Vanuatu.

ANALYSIS OF INDONESIA'S DIPLOMACY TOWARDS VANUATU REGARDING TO THE FREE PAPUA ISSUE

***xvi Pages + 144 Pages + 10 Books + 14 Journals + 3 Undergraduated Thesis +
5 Documents + 4 Interviews + 14 Websites***

ABSTRACT

This paper describes Indonesia's diplomacy towards Vanuatu related to the issue of an independent Papua due to the support provided by Vanuatu for the independence of West Papua. In addition, Vanuatu has also frequently stated accusations that Indonesia has committed gross human rights violations against the Papuan people. The ethnic closeness that Vanuatu has with Papua, namely the Melanesian race, is one of the causes of Vanuatu's massive support for the independence of West Papua. To explain this phenomenon the author uses one of the theories in international relations, namely the theory of diplomacy and the use of the concept of state ownership and bilateral relations. By using a qualitative research methodology with descriptive analytical research type, accompanied by data collection techniques through interviews as primary data and literature study as secondary data, the results of this study found that until now Indonesia's diplomacy towards Vanuatu still has shortcomings. Indonesia still does not involve non-state actors in the implementation of its diplomacy, such as involving NGOs, NGOs, church parties, academics and community leaders in Vanuatu. Holding bilateral meetings and carrying out diplomacy by embracing parties from Vanuatu and parties from Papua can simultaneously create a positive perception for Indonesia given that the relationship that Vanuatu has with the pro-independence Papuan people are quite tight. Thus, the diplomacy that is carried out can run effectively.

Keywords: *Diplomacy, State Sovereignty, Bilateral Relations, Indonesia, Vanuatu.*

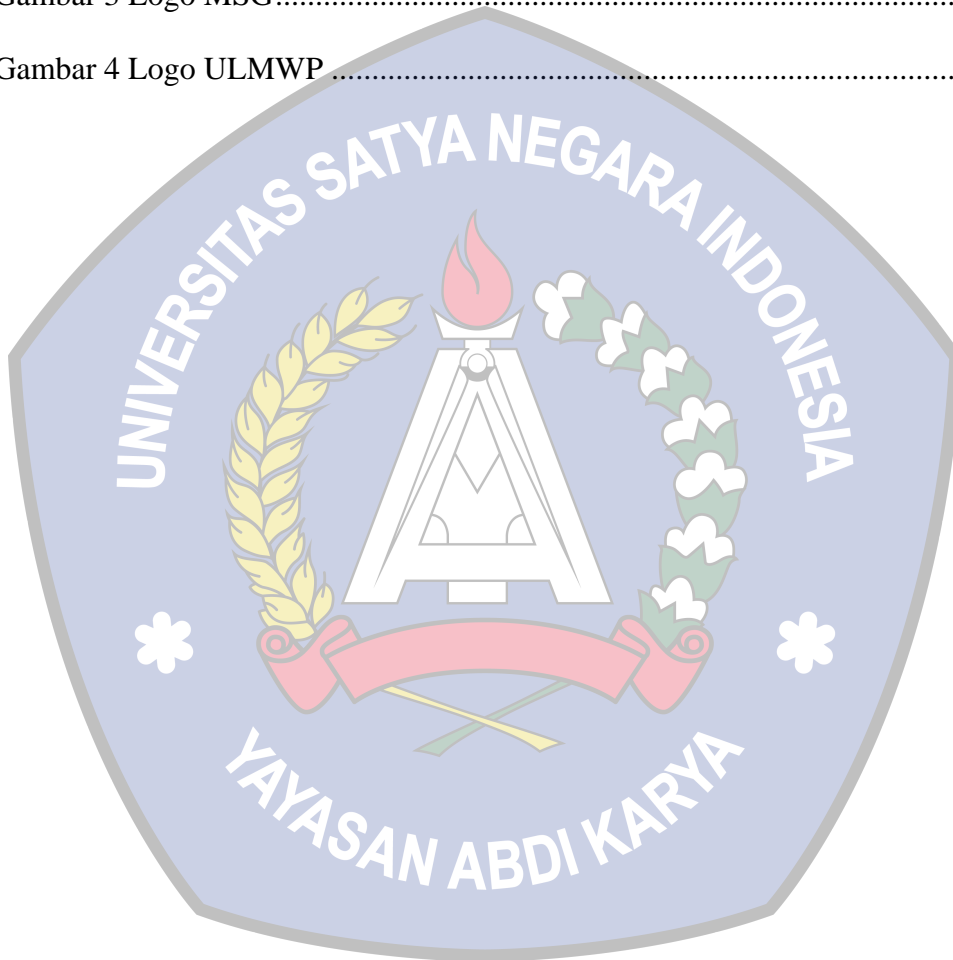
DAFTAR ISI

| | |
|--|---------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| LEMBAR ORISINALITAS | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| LEMBAR PERSETUJUAN | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| LEMBAR PENGESAHAN | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Pertanyaan Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 20 |
| 2.2.1 Diplomasi | 20 |
| 2.3 Landasan Konseptual | 23 |
| 2.3.1 Kedaulatan Negara | 23 |
| 2.3.2 Hubungan Bilateral | 25 |
| 2.4 Alur Pemikiran..... | 28 |
| 2.5 Argumen Utama..... | 29 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 31 |
| 3.1 Paradigma Penelitian | 31 |
| 3.2 Pendekatan Penelitian | 33 |
| 3.3 Jenis Penelitian..... | 34 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4 Unit Analisis | 35 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.5.1 Data Primer | 36 |
| 3.5.2 Data Sekunder | 37 |
| 3.6 Instrumen Penelitian | 37 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 39 |
| 1. Mengolah dan Mempersiapkan Data | 39 |
| 2. Membaca Keseluruhan Data | 39 |
| 3. Penyajian Data | 40 |
| 4. Verifikasi Data | 40 |
| 3.8 Teknik Keabsahan Data | 41 |
| 3.8.1 Validitas Data..... | 41 |
| 3.8.2 Reliabilitas Data..... | 42 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 43 |
| 4.1 Isu Papua Merdeka..... | 43 |
| 4.2 Hubungan Bilateral Indonesia dan Vanuatu | 46 |
| 4.2.1 Tudingan Vanuatu kepada Indonesia terkait Pelanggaran HAM di Papua..... | 48 |
| 4.2.2 Bantahan Indonesia terhadap tudingan Vanuatu..... | 50 |
| 4.3 Dukungan Vanuatu Terhadap Isu Papua Merdeka..... | 52 |
| 4.3.1 Dukungan Vanuatu di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)..... | 58 |
| 4.3.2 Dukungan Vanuatu di <i>Melanesian Spearhead Group</i> (MSG) | 62 |
| 4.3.3 Dukungan Vanuatu terhadap <i>United Liberalization Movement for West Papua</i> (ULMWP)..... | 65 |
| 4.4 Diplomasi Indonesia terhadap Vanuatu terkait Isu Papua Merdeka | 67 |
| BAB V | 83 |
| 5.1 Kesimpulan | 83 |
| 5.2 Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 85 |
| LAMPIRAN..... | 92 |

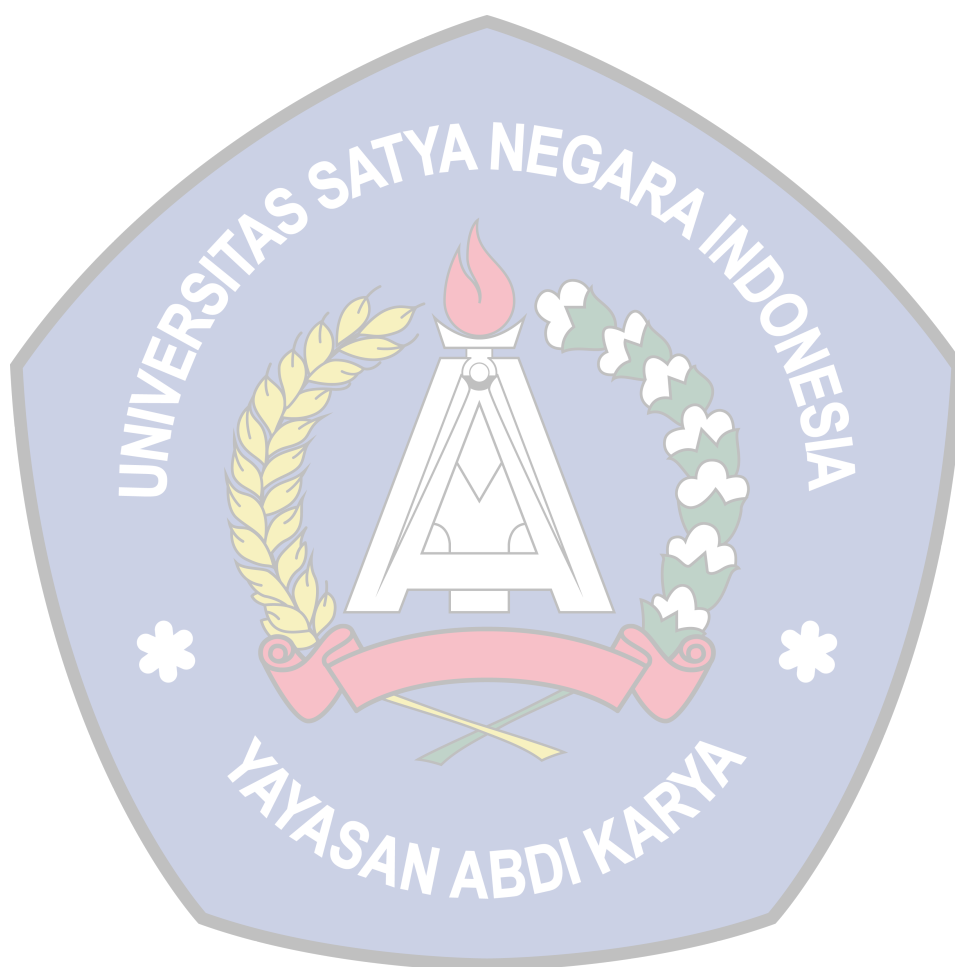
DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 1 Peta Vanuatu | 2 |
| Gambar 2 Bagan Alur Pemikiran..... | 28 |
| Gambar 3 Logo MSG..... | 63 |
| Gambar 4 Logo ULMWP..... | 66 |



DAFTAR TABEL


| | |
|--|----|
| Tabel 1 Keanggotaan Melanesian Spearhead Group | 3 |
| Tabel 2 Tabel Tinjauan Pustaka | 18 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Naskah Wawancara Kristin Natalia dengan Dr. Siswo Pramono, S.H., LL.M., Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kebijakan (BPPK), Kementerian Luar Negeri Indonesia | 93 |
| Lampiran 2 Naskah Wawancara Kristin Natalia dengan Harditya Suryawanto, Direktorat Keamanan Internasional dan Perlucutan Senjata, Kementerian Luar Negeri Indonesia | 95 |
| Lampiran 3 Naskah Wawancara Kristin Natalia dengan Rosita Dewi, Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)..... | 113 |
| Lampiran 4 Naskah Wawancara Kristin Natalia dengan Adriana Elisabeth, Koordinator Jaringan Damai Papua (JDP)..... | 129 |

DAFTAR SINGKATAN



| | |
|-------|--|
| OPM | Organisasi Papua Merdeka |
| ULMWP | <i>United Liberation Movement for West Papua</i> |
| MSG | <i>Melanesian Spearhead Group</i> |
| HAM | Hak Asasi Manusia |
| PBB | Perserikatan Bangsa-bangsa |
| UNGA | <i>United Nations General Assembly</i> |
| PIF | <i>Pacific Island Forum</i> |
| JVP | <i>Journalist Visit Program</i> |
| NGO | <i>Non-Governmental Organization</i> |
| LSM | Lembaga Swadaya Masyarakat |
| POLRI | Kepolisian Negara Republik Indonesia |
| DCA | <i>Development Cooperation Agreement</i> |
| KIPS | Keamanan Internasional dan Perlucutan Senjata |
| NTT | Nusa Tenggara Timur |
| RUU | Rancangan Undang-Undang |
| PM | Perdana Menteri |

| | |
|-------|---|
| RMC | <i>Reunification Movement for Change</i> |
| UPR | <i>Universal Periodic Review</i> |
| FLNKS | <i>Front de Liberational Nationale Kanak et Solcialiste</i> |
| PNG | Papua Nugini |
| BDF | <i>Bali Democracy Forum</i> |
| JDP | Jaringan Damai Papua |
| VBTC | <i>Vanuatu Broadcasting and Television Corporation</i> |
| BPPK | Badan Penelitian dan Pengembangan Kebijakan |
| ACP | <i>Africa-Caribbean-and the Pacific</i> |
| RRT | Republik Rakyat Tiongkok |

